

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang berfokus menggambarkan dan memahami fenomena (konsep) (Dharma, 2011). Studi kasus ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pasien mengalami Gagal Jantung Kongestif dengan masalah pola nafas tidak efektif.

#### **B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

**Table 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variable</b>	<b>Batasan Istilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
<b>Gagal Jantung Kongestif</b>	Ketidakmampuan jantung untuk memompa darah ke seluruh tubuh.	Observasi, pemeriksaan EKG, Rekam medik.
<b>Pola Nafas Tidak efektif</b>	Merupakan suatu keadaan dimana inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat	Observasi, wawancara, pemeriksaan fisik

### **C. Partisipan**

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan atau yang ikut berperan didalam penelitian ini. Partisipan digunakan apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu (Hermawanto, 2010). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien mengalami gagal jantung kongestif dengan masalah pola nafas tidak efektif di RSUD Pringsewu yang telah dilakukan oleh Dita Pratiwi alumni mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Pada Tahun 2017. Berdasarkan keterangan di atas maka kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang terdiagnosa menderita gagal jantung congestif

#### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- 2) Pasien dengan komplikasi penyakit lain misal stroke

- 3) Pasien dengan komplikasi penyakit pada sistem pernafasan misal tuberculosis paru, PPOK, asma, pneumonia, kanker paru dll.

#### **D. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medic dari rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh klien. Observasi akan dilakukan 2 klien dengan kriteria yang sama.

3. Hasil dokumentasi

Hasil penelitian diagnostik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan EKG.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan menggunakan metode *Credibility*. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan (Sugiyono, 2017).

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

### 2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

c. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar

d. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono,

## 5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi memiliki makna peneliti membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya

## 6. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## **F. Analisa data**

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan (Nursalam, 2013). Analisa data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

### 2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan .

### 3. Pengkajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

### 4. Kesimpulan

Data akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2013) Etika yang mendasari penelitian adalah :

#### 1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan

#### 2. *Right to full disclosure*

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

#### 3. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

#### 4. *Right to justice*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia.

5. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil dari kedua pasien.

**H. Jalannya penelitian**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam analisa jurnal adalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Langkah persiapan
  - a. Mengajukan judul penelitian ke Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
  - b. Mengumpulkan literatur atau materi penelitian.
  - c. Ujian seminar Karya Tulis Ilmiah kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
2. Langkah pelaksanaan
  - a. Melakukan analisa jurnal asuhan keperawatan pasien dengan gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif.
3. Langkah akhir
  - a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dala presentasi.
  - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
  - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
  - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan data.